

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode deskriptif kualitatif serta teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan mengenai eksplorasi karakteristik material fosil kayu dalam penerapannya di dalam dunia desain produk industri kreatif dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa fosil kayu merupakan kayu yang telah terpetrifikasi atau membatu selama jutaan tahun yang lalu. Seluruh materi-materi organiknya telah digantikan dengan mineral-mineral organik (yang pada umumnya adalah silikat, seperti kwarsa), namun struktur asli dari kayu tersebut masih dipertahankan. Pengolahan-pengolahan sederhana dilakukan hanya untuk sekadar membersihkan fosil kayu dari kotoran dan pasir yang melekat pada batang fosil.
- b. Fosil kayu ditemukan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia di lokasi-lokasi tertentu yaitu darat dan air yang membuat pecahan kembali klasifikasi jenis fosil kayu yang berbeda. Serta identifikasi jenis pohon juga mempengaruhi karakteristik fosil kayu yang akan / telah terbentuk. Karena perbedaan wilayah lokasi ditemukan serta jenis pohon yang berbeda pula, maka kandungan setiap fosil berbeda, tidak ada yang sama antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut mengakibatkan perbedaan corak, warna, tingkat kekerasan, tekstur, serta keunikannya masing-masing. Perbedaan karakteristik antara fosil kayu yang satu dengan yang lainnya menentukan pembuatan desain produk industri kreatif yang tepat. Fosil kayu dengan tingkat kekerasan tinggi cenderung lebih sulit untuk dibentuk menjadi suatu produk, sehingga pembuatan produk-produk yang menggunakan fosil kayu dengan karakteristik tersebut yang tepat adalah dengan proses sederhana dan diwujudkan menjadi

produk yang mampu menahan beban lebih berat. Begitu pula sebaliknya yang terjadi dengan fosil kayu yang tingkat kekerasannya lebih rendah.

- c. Ada beberapa proses yang dibutuhkan agar pemanfaatan fosil kayu pada produk yaitu proses pengolahan awal dengan dilakukannya proses pemotongan dengan mesin pemotong, proses pencucian dan pembersihan, proses pengamplasan, proses pemasangan material pendukung, lalu dilakukan pengolahan akhir yaitu proses *finishing* dengan teknik *coating* yang merupakan pilihan opsional dari pihak *customer*.
- d. Penggabungan antara dua material yang berbeda yakni fosil kayu dengan material yang mengkomplementasinya menjadi daya tarik tersendiri. Karena hal tersebut mendukung konsep dan gaya yang akan ditampilkan pada produk menjadi lebih fleksibel dan luas. Beberapa material komplementer yang paling banyak digunakan adalah resin / *fiberglass*, alumunium / *stainless steel*, kuningan / *brass*, serta kayu.
- e. Berdasarkan beberapa analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa fosil kayu cenderung lebih banyak dijadikan sebagai produk industri kreatif seperti furnitur, dekorasi rumah, serta aksesoris. Bentuk, warna, dan corak alami yang ada pada fosil kayu yang ditonjolkan dalam produknya menjadi nilai lebih. Menurut data yang telah diperoleh, produk-produk fosil kayu yang saat ini ada di pasar industri kreatif masih belum terlalu menampilkan sisi fungsionalnya namun arah dan tujuan para pengusaha industri berbasis fosil kayu tersebut lebih menampilkan keindahan estetika dan nilai *prestige*.
- f. Kekhawatiran akan semakin berkurangnya jumlah fosil kayu telah dimulai antisipasi dengan memulai penetapan peraturan pemerintah yang pada awalnya masih belum pasti serta perencanaan untuk pembangunan kawasan konservasi dan wilayah yang dilindungi untuk fosil kayu di Indonesia tanpa mengurangi nilai ekonomi fosil kayu.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, Sehingga peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran kedepannya maupun untuk penelitian yang berhubungan dengan materi yang terkait. Diantaranya adalah:

- a. Bagi para pihak pengusaha industri berbasis fosil kayu, disarankan untuk lebih mengeksplorasi penggunaan material fosil kayu pada produknya dari berbagai sisi serta teknik pengolahan lainnya agar *output* atau produk keluaran yang dihasilkan tidak monoton, sehingga akan tetap menarik minat masyarakat terhadap fosil kayu.
- b. Bagi pemerintah serta pengelola konservasi, disarankan untuk memberi peraturan yang tercantum secara jelas dan terbuka mengenai fosil kayu yang pengklasifikasiannya termasuk dalam batu mulia serta pembangunan konservasi dan hutan lindung fosil kayu seperti yang telah ada di beberapa negara lain.
- c. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan sebaiknya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan bahan serta eksplorasi fosil kayu, selain karena topik ini menarik, masih banyak aspek lain yang dapat digali serta minimnya studi literature mengenai fosil kayu terutama di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Appadurai, Arjun. (1989). *The Social Life of Things; Commodities in cultural Perspective*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu, J.S. dan S.M. Zein. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. London: Penguins Books.
- Kementrian Perdagangan RI. (2009). *Studi Industri Kreatif Industri Kreatif 2009*. Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Depdag RI, 2009.
- Koesoemadinata,R.P. (2000). *Geologi Eksplorasi*. Bandung: ITB.
- Miles, M.B & Huberman A.M. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. (1992). Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dandan dan Asmarahman Ceng. (2010). *7 Jenis Kayu Penghasil Rupiah*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Palgunadi, Bram. (2007). *Desain Produk 1: Desain, Desainer, dan Proyek Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Palgunadi, Bram. (2008). *Desain produk 2: Analisis Konsep Desain*. Bandung: Penerbit ITB.
- Palmer, Douglas. (1996). *Fossils (Collins Gem)*. US: DK Publishing.
- Sugiyono. (2008 & 2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

JURNAL

Andianto, NE Lelana, A Ismanto. (2012). *Identifikasi Fosil Kayu dari Kali Cemoro Kabupaten Sragen, Jawa Tengah*. Prosiding Seminar Nasional Biologi, Prospektif Biologi dalam Pengelolaan Sumber Hayati. Fakultas Biologi, UGM. Yogyakarta.

Dewi, LM. (2013). *Penelitian Fosil Kayu: Status dan Prospeknya di Indonesia*. Disajikan Pada Diskusi Litbang Anatomi Kayu Indonesia di IPB *Interational Convention Center*, 3 Juni 2013.

Dewi LM, Andianto, Damayanti, dan Krisdianto. (2017). *Penyelamatan Sejarah Hutan Tropis Purba Melalui Konservasi Fosil Kayu*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial, Ekonomi, Kebijakan dan Perubahan Iklim. Policy Brief Vol. 11, No.7 Tahun 2017

Fauziah, Susmitha. (2017). *Eksplorasi Bentuk Pada Sisa Potongan Fosil Kayu Sungkai*. e-Proceeding of Art & Design. Vol.4, No.3 Desember 2017

Jayadi, Nor. (2016). *Komodifikasi Material yang Terbuang dan Praktik Budaya Konsumsi*. Homepage online available from <http://digilib.isi.ac.id/>: Internet; accessed 15.40 WIB 26/05/2019

TAUTAN

Definisi Menurut Para Ahli. *Pengertian Industri Kreatif dan Contohnya*. Homepage online available from <http://www.definisimenurutparaahli.com/>: Internet; accessed 13.00 WIB 18/02/2019

Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Banten. *Proses Pembentukan Fosil Kayu*. Homepage online available from <https://desdm.bantenprov.go.id/>: Internet; accessed 22.40 WIB 17/02/2019

Indonesia National Single Window Portal. *Indonesia National Trade Repository*.
Homepage online available from <http://eservice.insw.go.id/>: Internet;
accessed 12.15 WIB 6/6/2019

Universitas Ciputra Entrepreneurship Online. *Pengertian Konsumsi menurut Para
Ahli Ekonomi Makro*. Homepage online available from
<http://ciputrauceo.net/blog/2015/7/13/pengertian-konsumsi-menurut-para-ahli-ekonomi-makro/>: Internet; accessed 19.30 WIB 25/07/2019

Wikipedia. *Fosil Kayu*. Homepage online available from
https://id.wikipedia.org/wiki/Fosil_kayu: Internet; accessed 21.05 WIB
16/02/2019

Wikipedia. *Warna*. Homepage online available from
<https://id.wikipedia.org/wiki/Warna>: Internet; accessed 13.50 WIB
15/06/2019

Your Gemologist. *Petrified Wood*. Homepage online available from
<http://www.yourgemologist.com/>: Internet; accessed 22.00 WIB
17/02/2019